

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut.⁵⁴ Jadi, pada pendekatan kuantitatif ini lebih menekankan pada simbol ataupun angka-angka yang digunakan. Demikian juga pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel grafik atau tampilan lainnya.⁵⁵

Peneliti berusaha menganalisis sejauh mana keterkaitan antara variabel-variabel tersebut tanpa memberikan perlakuan khusus atau manipulasi terhadap variabel-variabel yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku konsumtif dengan pengambilan keputusan

⁵⁴ S.Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 105

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 71

dalam menggunakan *shopee paylater* di kalangan mahasiswa Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini memiliki kumpulan variabel yang akan digunakan, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Independent, yang sering di sebut dengan variabel bebas. Dalam Sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel terkait.⁵⁶ Maka dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Perilaku Konsumtif (X)
2. Variabel Dependent, yang sering disebut variabel terkait, Sugiyono menjelaskan variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab adanya variabel bebas.⁵⁷ Variabel terkait dalam penelitian ini ialah Pengambilan Keputusan(Y)

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). hal. 39

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022) hal. 39

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, adapun variabel independen perilaku konsumtif dan variabel dependen pengambilan keputusan, maka definisi operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumtif (X)

Perilaku konsumtif sesuai dengan teori dari Erich From, penulis mengoperasionalkan sebuah definisi bahwa perilaku konsumtif merupakan Keinginan yang akan selalu bertambah untuk memperoleh atau membeli sesuatu yang belum tentu itu bermanfaat, namun hanya semata ingin menyenangkan diri dengan gaya hidup yang berlebihan. Perilaku konsumtif menurut erich fromm memiliki beberapa aspek yakni: pembelian impulsif, pembelian yang tidak rasional, pembelian boros atau berlebihan.⁵⁸

2. Pengambilan Keputusan dalam Menggunakan Shopee

⁵⁸ Namira, "Hubungan Konformitas Kelompok Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Pembelian Kosmetik Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2017."

Paylater (Y)

Pengambilan keputusan menurut Kendal dan Montgomery, penulis mengoperasionalkan definisi pengambilan keputusan ialah tindakan yang harus memiliki usaha khusus untuk memperoleh informasi yang jelas dan melibatkan perasaan emosi ketika melalui proses pertimbangan yang selalu berubah dalam mengambil suatu keputusan akhir.⁵⁹ Begitu juga ketika ingin mengambil keputusan dalam hal menggunakan shopee paylater sangat memerlukan tindakan yang perlu pertimbangan yang matang agar bisa menerima segala resikonya. Pengambilan keputusan menurut Kendal dan Montgomery memiliki beberapa aspek : keadaan (*imurtances*), preferensi (*Preferences*) , emosi (*Emotions*), tindakan (*Actions*), hipotesis individu (*Actions*).⁶⁰

⁵⁹ Asriatul Aini, 'Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi', *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 13.1 (2023), 104.

⁶⁰ Ranyard Rob; W. Ray Crozier; Ola Svenson, *No Title Descision Making, Cognitive Models and Exsplanations* (Amerika Serikat: Taylor & Francis e Library, 2002)

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah surat keterangan izin penelitian telah disetujui oleh pihak yang berwenang, dan sesuai dengan jadwal yang tertulis peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan selesai.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

E. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain selain mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, seperti dokumen, skripsi terdahulu, buku, dan karya tulis ilmiah yang sudah diakui keabsahannya.

F. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terukur dimana populasi tersebut merupakan seluruh Mahasiswa Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu angkatan 2021-2022, yang terdiri dari 3 Prodi yakni Prodi Bimbingan dan konseling Islam berjumlah 177 mahasiswa, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam berjumlah 128 mahasiswa, dan Prodi Manajemen

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta . 2022), h.80

Dakwah 87 mahasiswa. Jumlah mahasiswa keseluruhannya adalah 392 mahasiswa.

Table 3.1 Jumlah keseluruhan mahasiswa Jurusan Dakwah

Prodi	Angkatan 2021	Angkatan 2022	Jumlah keseluruhan
Bimbingan dan konseling Islam	77	89	166 mahasiswa
Komunikasi Penyiaran Islam	65	72	137 mahasiswa
Manajemen Dakwah	50	37	87 mahasiswa
Jumlah	192	200	390Mahasiswa
			391

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu angkatan 2021-202. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, adapun perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batasan Toleransi Error

Dimana $N = 388$ dan $e = 0,05$

$$n = \frac{388}{1+390(0,05)^2}$$

$$n = \frac{388}{1+390(0,0025)} = \frac{388}{1+0,975}$$

$$n = \frac{388}{1,975} = 197,47 \text{ di bulatkan menjadi } 197 \text{ sampel.}$$

Jadi, ukuran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebanyak 197 responden. Pada jurusan dakwah memiliki tiga prodi yaitu komunikasi penyiaran islam, manajemen dakwah, dan bimbingan konseling islam. Sesuai perhitungan jumlah sampel yang akan penulis ambil itu sebanyak 197 sampel,

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) Merupakan Mahasiswa aktif Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, (2)

Merupakan mahasiswa pengguna *shopee* aktif, (3)

Merupakan Mahasiswa yang menggunakan *Shopee paylater*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data terkait dengan penelitiannya. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan angket berupa *skala likert*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan disebar kepada Mahasiswa Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Menurut Sugiyono, *skala likert* berguna untuk mengukur sikap, persepsi dari seseorang atau organisasi, dan pendapat tentang kejadian sosial, pada sisi kiri atau angka rendah merupakan jawaban yang memiliki sifat negatif. Sedangkan pada sisi kanan atau angka tinggi, merupakan jawaban yang memiliki sifat positif.⁶² Adapun instrument yang digunakan *skala likert* (1-4) dengan kriteria STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), dan SS (sangat setuju).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta . 2022), h. 93

Pada penelitian instrument yang digunakan berupa angket dari penelitian terdahulu, pada instrumen penelitian pengambilan keputusan yaitu peneliti mengadaptasi angket Asriatul Aini yang sudah di uji validitasnya dengan nilai koefisien reliabilitas (*cronbach's alpha* 0,838) dengan jumlah 27 item yang mana terdapat 4 item yang gugur. Aspek aspek pengambilan keputusan yakni keadaan, preferensi, emosi dan tindakan, aspek tersebut menurut teori Kendal dan Montgomery.⁶³ Item yang valid dalam pengambilan keputusan yaitu sebanyak 23, kemudian setelah peneliti melakukan uji ahli dan uji coba item yang terpilih atau item yang valid hanya 20, jadi peneliti hanya menggunakan 20 item untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian yang akan dilaksanakan maka peneliti mengadaptasi semua item yang valid.

Kemudian instrumen perilaku konsumtif Fitra Namira yang sudah di uji validitas dengan (*cronbach's alpha* 0,926)

⁶³ Asriatul Aini, 'Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi', *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 13.1 (2023)

dengan jumlah 42 item dan terdapat 5 item yang gugur⁶⁴. Aspeknya menurut teori Erich Fromm yaitu pembelian Implusif, pembelian tidak rasional, pembelian boros atau berlebihan. Item perilaku konsumtif dari Fitra Namira yang valid sebanyak 37 item, tapi karena untuk keperluan penelitian ini maka peneliti hanya mengadopsi instrumen penelitian sebanyak 25 item dengan daya beda di ambil dari nilai validitas 0,405 - 0,775. Kemudian setelah dilakukan uji ahli dan uji coba peneliti hanya menggunakan 21 item yang valid, jadi item yang valid itu yang digunakan untuk penelitian selanjutnya. Sebelumnya dalam mengadaptasi kedua angket tersebut peneliti terlebih dahulu sudah meminta izin kepada pemiliknya, dan yang bersangkutan sudah mengizinkan. Kisi-kisi instrument terdapat pada tabel berikut:

Table 3. 2 *Blue Print* Pengambilan Keputusan

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1	Keadaan	Masukan dari orang lain dan lingkungan sekitar	9,10	1,	3

⁶⁴ Fitra Namira, “Hubungan Konformitas Kelompok Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Pembelian Kosmetik Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2017.”(2022)

2	Preferensi	Tujuan, keinginan, dan harapan	2,18,12	11,3	5
3	Emosi	Berpikir dan bertindak menentukan pilihan	4,13,19	,17,	4
4	Tindakan	Mencari informasi, membuat rencana untuk mendukung pilihan	6	5,14	3
5	Hipotesis Individu	Keyakinan dengan kosekuensi yang akan terjadi kedepan	15,8,20	7,16	5
Total					20

Table 3. 3 *Blue print* perilaku konsumtif

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1	Pembelian Implusif	Keinginan sesaat, Tanpa pertimbangan	2,3,6,7,19	1,8,9	8
2	Pembelian tidak rasional	Mencari kesenangan, Mencari kepuasan	,10,13,14,	4,5,21	6
3	Pembelian boros	Boros, Mengikuti trend	11,16,17	112,15,18,20	7
Total					21

H. Validitas dan Reabilitas Data

1. Uji Validitas

Pada penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas, bertujuan untuk menguji data pada instrument

pernyataan atau kuesioner supaya diketahui keabsahannya untuk digunakan mengambil data penelitian. Validitas berasal dari kata *validity*, merupakan sejauh mana ketepatan suatu alat ukur melakukan fungsi pengukuran yang valid agar menghasilkan data yang tepat.⁶⁵ Penghitungan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan dari *SPSS statistic 24*.

a. Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif

Hasil uji validitas perilaku konsumtif pada penelitian ini menggunakan *Spss* versi 24, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3. 4 Uji Validitas Perilaku Konsumtif

Item-Total Statistics		
Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
PK1	,543	VALID
PK2	,543	VALID
PK3	,613	VALID
PK4	,559	VALID
PK5	,558	VALID
PK6	,640	VALID
PK7	,559	VALID
PK8	,426	VALID
PK9	,450	VALID

⁶⁵ Amir Hamzah and Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2020).(Malang: Literasi Nusantara, 2020)

PK10	,552	VALID
PK11	,516	VALID
PK12	,636	VALID
PK13	,570	VALID
PK15	,499	VALID
PK16	,579	VALID
PK17	,463	VALID
PK18	,612	VALID
PK19	,520	VALID
PK20	,553	VALID
PK21	,561	VALID

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat uji validitas perilaku konsumtif yang dihitung menggunakan SPSS, peneliti melakukan 2 kali uji jumlah item sebanyak 21 terdapat 1 item yang tidak valid yaitu PK14 semuanya sudah teruji valid, dengan melihat standar *r tabel* yang telah ditentukan, jadi semua item ini bisa digunakan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan dalam Menggunakan *Shopee Paylater*

Hasil uji validitas pengambilan keputusan dalam menggunakan *shopee paylater* pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 24, adapun hasilnya sebagai berikut :

Table 3. 5 Uji Validitas Pengambilan Keputusan dalam menggunakan *Shopee Paylater*

Item-Total Statistics		
Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
PS2	,381	VALID
PS4	,530	VALID
PS6	,451	VALID
PS8	,538	VALID
PS9	,345	VALID
PS10	,469	VALID
PS12	,620	VALID
PS13	,418	VALID
PS15	,580	VALID
PS18	,580	VALID
PS19	,631	VALID
PS20	,559	VALID

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwa hasil dari uji validitas data variabel pengambilan keputusan yang diolah oleh SPSS dari 20 item terdapat 12 item valid yang memenuhi nilai signifikansi $> 0,3$ dan terdapat 8 item yang tidak valid. Adapun rekapitulasi hasil pengujian yang di lakukan peneliti menggunakan bantuan SPSS 24.

Table 3. 6 Rekapitulasi Uji Validitas Pengambilan Keputusan

NO	Uji validitas	Cronbach's Alpha
1.	21 item Item yang tidak valid 5 item yaitu: PS1,PS11,PS14,PS16,dan PS17	0,813
2.	15 item Item yang tidak valid 2 item yaitu : PS3,PS5	0,833
3.	13 item Item yang tidak valid 1 item yaitu : PS7	0,839
4.	12 item total yang valid	0,841

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dapat di lakukan dengan cara eksternal maupun internal, secara internal menggunakan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Uji reliabilitas secara internal dengan cara menganalisis konsistensi pada tiap butir yang ada pada instrument menggunakan teknik tertentu. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Sugiyono instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrument yang

dinyatakan normal apabila *cronbach alpha* $> 0,6$.⁶⁶ Maka peneliti menggunakan bantuan SPSS statistic24 untuk menghitung korelasi.

a. Hasil Uji reliabilitas Perilaku Konsumtif

Pada uji reliabilitas ini penguji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS 24. Variabel yang terdistribusi reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan besaran $> 0,60$ dan jika nilainya kurang dari $0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

Table 3. 7 Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,907	20

Berdasarkan dari tabel diatas bisa dilihat bahwa variabel perilaku konsumtif menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,907$ dengan jumlah 20 item dinyatakan reliabel, karena nilai $> 0,60$.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta . 2022)

b. Hasil Uji Reabilitas Pengambilan Keputusan dalam Menggunakan Shopee Paylater

Table 3. 8 Reabilitas Pengambilan keputusan dalam menggunakan *shopee paylater*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,841	12

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari data yang diuji sebesar 0,841 yang mana $>0,60$, maka uji reliabilitas pengambilan keputusan dalam menggunakan *shopee paylater* dengan jumlah item 12 item yang valid dinyatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagaimana seseorang menganalisis data penelitian yang telah diperoleh, termasuk alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan *SPSS for windows* untuk mengetahui hubungan perilaku konsumtif dengan pengambilan

⁶⁷ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Bandung, Prenada Media, 2016), h.17.

keputusan, berikut beberapa teknik analisis yang bisa digunakan:

1. Uji Asumsi Dasar

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjelaskan bagaimana residual mengikuti distribusi normal. Namun jika dibalik maka uji statistik dinyatakan tidak valid. Ada dua cara pengujian yaitu analisis grafis dan pengujian statistik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

Tes *Kolmogorov-smirnov* menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika hasil dari *one-sample Kolmogorov-smirnov test* berada diatas tingkat signifikansi $>0,05$, maka hal tersebut memperlihatkan pola distribusi normal.

b) Jika hasil dari *Kolmogorov-smirnov test* dibawah tingkat signifikansi $<0,05$, maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal.⁶⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogen ini dilakukann sebelum membandingkan antara dua kelompok sampel atau lebih, supaya perbedaan yang ada bukan karena di sebabkan adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang di bandingkan).⁶⁹ Jadi uji ini dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians pada kedua kelompok sampel penelitian yang dibandingkan. Pengujian homogen ini peneliti menggunakan batuan *SPSS statistic24* dan menggunakan teknik *uji leavene*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogen : jika nilai sign (*P-Value*) $<0,05$, maka varian dari dua kelompok atau lebih itu tidak homogeny, dan sebaliknya jika nilai sign $>0,05$ maka disimpulkan varian kelompok tersebut sama (homogen).⁷⁰

⁶⁸ Agus Eko Julianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009). hal. 94

⁶⁹ Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangnany* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).hal 272

⁷⁰ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS* (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021).

c. Uji Linieritas

Uji linieritas ini peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk memodelkan arah hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).⁷¹ Tujuannya adalah untuk menemukan garis lurus terbaik yang dapat menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Uji linieritas menggunakan *SPSS statistic 24* dengan menggunakan *anova table*, dengan pengujian memiliki kriteria nilai signifikansi 0,05, apabila nilai variabel *linearity* signifikansi $>0,05$ maka memiliki hubungan dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil $< 0,05$ maka H_0 di tolak artinya hubungan kedua variabel tidak linier.⁷²

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel perilaku konsumti (X) dengan variabel Pengambilan keputusan dalam menggunakan *shopee paylater* (Y). Pengujian hipotesis ini sebenarnya peneliti cukup menggunakan Uji *product-moment paerson*

⁷¹ Hamzah and Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Malang: Literasi Nusantara, 2020) hal. 104

⁷² Suciati Rahayu Widyasusti, *Bahan Ajar Statistika Inferensial Jilid 1* (Cirebon: UNU Cirebon Press, 2022).

dilakukan bertujuan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi antara kedua variabel dan untuk mengetahui keeratan antara variabel. Adapun rumus yang diuji menggunakan *product-moment paerson* yaitu uji *correlations*, uji *model summary (R squer)* menentukan regresi variabel bebas dan terkait, uji *ANOVA*, dan uji *coeffciens*. Analisis korelasi sederhana atau sering disebut *product-moment pearson*, nilai r atau korelasinya berkisar 1 sampai -1, hubungan antara variabel dinyatakan kuat apabila nilai menunjukkan 1 atau -1. Sebaliknya jika nilai antara variabel mendekati atau menunjukkan 0, maka hubungan antara dua variabel berarti semakin lemah.

Adapun pedoman koefisien korelasi berikut⁷³ :

0,00 - 0,199	= sangat rendah
0,20 - 0,399	= rendah
0,40 - 0,70	= sedang
0,70 - 0,90	= kuat
0,80 - 1,00	= sangat kuat

⁷³ Hamzah and Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Malang: Literasi Nusantara, 2020) hal. 102